Matius 27 : 35-44

KITAB BACAAN

35. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi.

36. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia.

37. Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."

38. Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya.

39. Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala,

40. mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau - membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!"

41. Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata:

42. "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan ! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya.

43. Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah."

44. Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga.

Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi." - Matius 27 : 37

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang dilakukan orang-orang terhadap Yesus ketika Ia disalibkan?
Para prajurit membagi-bagi pakaian Yesus dan membuang undi. Sementara itu, orang-orang yang lewat, para imam kepala, ahli Taurat, dan tua-tua mengejek serta menghina Yesus. Mereka bahkan menantang Yesus untuk turun dari salib jika Ia benar-benar Anak Allah.

2. Mengapa Yesus tidak turun dari salib meskipun diejek dan dihina?
Yesus tetap berada di kayu salib karena Ia sedang menjalankan kehendak Bapa untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Yesus tidak membalas ejekan dan hinaan orang-orang tersebut. Ia rela menanggung penderitaan karena kasih-Nya kepada kita.

Aplikasi

Yesus menunjukkan kasih yang begitu besar dengan tetap menjalankan kehendak Bapa meskipun harus menghadapi penderitaan dan hinaan. Dari kisah ini, kita belajar untuk tidak membalas perlakuan buruk orang lain dengan kejahatan. ***Kita juga diajak untuk tetap menunjukkan kasih, kesabaran, dan kebaikan, bahkan ketika orang lain tidak memperlakukan kita dengan baik.***

Yuk, coba lakukan ini!

- **Siapkan kertas tebal atau karton.**
- **Tuliskan kalimat "Yesus Mengasihiku, Aku Mau Mengasihi" pada kertas tersebut.**
- **Hiaslah tulisanmu, kemudian potong menjadi beberapa bagian seperti puzzle.**
- **Acak potongan puzzle tersebut.**
- **Susun kembali hingga menjadi kalimat yang utuh.**
- **Setelah selesai, ceritakan satu cara kamu dapat menunjukkan kasih kepada orang lain.**